



Jelang Lebaran, Pemkot Angkut 2.600 Ton Sampah dari Depo

YOGYA, TRIBUN - Ribuan ton sampah berhasil diangkut dari deretan depo atau tempat pembuangan sampah sementara di Kota Yogyakarta. Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, mengatakan, terdapat 14 depo berukuran besar yang telah dibersihkan menjelang libur Lebaran.

"Sekarang hampir 14 depo besar selesai dibersihkan. Rencananya, hari ini (kemarin) depo Mandala Krida selesai kita bereskan," tandasnya, Rabu (26/3).

Menurutnya, depo yang berlokasi di sebelah barat Stadion Mandala Krida tersebut merupakan tempat penampungan sampah dengan kapasitas terbesar. Ia menyebut, kemungkinan, ada sekitar 2.600 ton timbunan sampah yang dikeluarkan dari 14 depo besar yang tersebar di penjuru Kota Pelajar.

"Saya mendapat informasi awal, dugaannya sekitar 1.600 ton. Tapi, ternyata, setelah dibongkar itu 2.500 ton lebih.

Ternyata sebanyak itu," ujarnya.

Hasto pun menegaskan, nantinya setelah depo dibersihkan, masyarakat tidak bisa secara langsung mengakses pembuangan limbah di depo. Selaras dengan program pengelolaan sampah berbasis kewilayahan, sampah rumah tangga akan dihimpun melalui penggerobak atau transporter.

"Jadi, warga di RT dan RW guyub rukun, gotong royong untuk iuran pembuangan sampah lewat penggerobak. Kita ingin warga gotong royong," cetusnya.

Di sisi lain, Pemkot Yogya bakal menutup operasional depo sampah sementara di sebelah utara Stasiun Lempuyangan. "Depo kecil di Stasiun Lempuyangan akan kita bersihkan, kita tutup. Karena memalukan ya, akan saya hilangkan. *Eggak* pantas lah, *mosok* orang turun dari kereta melihat sampah di situ. Maka, saya bersihkan betul itu. Deponya

ditutup. Ke depan bisa bergabung ke Argolubang atau Mandala Krida.," tandasnya.

Sebelum dibongkar dan ditutup permanen, pihaknya lebih dahulu membersihkan timbunan sampah di depo tersebut. "Paling tidak mulai 1 April sudah ditutup. Tapi, nanti bongkarnya berproses ya, selama 100 hari kerja ini," tandasnya.

Pemkot juga membereskan timbunan sampah liar di titik-titik pintu masuk menuju Kota Yogya. Hal itu agar pemudik atau wisatawan yang melintas di Kota Pelajar tak mendapat suguhan pemandangan tumpukan limbah.

"Pintu-pintu masuk pengunjung dari luar Kota Yogya kita bersihkan. Contoh, di kawasan Bonbin (Gembira Loka Zoo). Itu kan saru, kalau sampai ada tumpukan sampah. Kita pasang posko, kita *tungguin*," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 April 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005